



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN HASIL PENCAPAIAN KINERJA TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA PROGRAM STUDI TAHUN 2023-2024

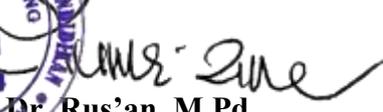
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN STKIP ABMUL DAMPAL SELATAN



**Jl. Drs. Husain Laewang No.03 Soni Dampal Selatan, Kab. Tolitoli
Sulawesi Tengah Indonesia
Email: stkip@stkipdamsel.ac.id - Website: <http://stkipdamsel.ac.id>**



LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI PENCAPAIAN KINERJA TATAPAMONG, TATA KELOLA
DAN KERJA SAMA TAHUNAKADEMIK 2023/2024

Tanggal	20 Desember 2023
Diajukan Oleh	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu  Ismail, S.Pd., Gr, M.Pd
Dikendalikan Oleh	Wakil Ketua Bidang Alademik  Nahdawati, S.Pd, M.Pd
Disetujui Oleh	Ketua STKIP ABMUL DS   Dr. Rus'an, M.Pd

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
BAB II METODE SURVEI	2
2.1 Metode Evaluasi	2
2.2 Populasi dan Sampel	2
2.3 Waktu dan Tempat	3
BAB III HASIL SURVEI	4
3.1 Hasil Survei Kepemimpinan yang Responsif, Inovatif, Dan Operasional	5
3.2 Hasil Survei Keberadaan kelengkapan struktur organisasi serta keefektifan penyelenggaraan tata organisasi	5
3.3 Kerjasama Tingkat Nasional Bidang Pendidikan dan Kelembagaan	5
3.4 Kerjasama Tingkat Wilayah/Daerah Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	5
BAB IV IDENTIFIKASI AKAR MASALAH, FRAKTOR PENDUKUNG, FAKTOR PENGHAMBAT, DAN TINDAK LANJUT	7
4.1 Identifikasi Akar Masalah	7
4.2 Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan	7
4.3 Faktor-faktor Penghambat Ketercapaian	8
4.4 Tindak lanjut	8
BAB V PENUTUP	9
5.1. Kesimpulan	9
5.2. Saran	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi Capaian Kinerja merupakan uraian tentang keberhasilan ataupun ketidakberhasilan pencapaian standar yang sudah ditetapkan. Selanjutnya capaian kinerja harus diukur dengan menggunakan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Kemudian analisis terkait capaian kinerja mencakup akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

Evaluasi terkait capaian kinerja Program Studi di STKIP ABMUL Dampal Selatan secara terprogram dilaksanakn pada saat kegiatan Rapat Kerja (RAKER) tahunan. Evaluasi capaian kinerja tersebut ini mengkaji terkait analisis capaian standar dan kekurangan capaian standar yang terdapat pada Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama. Capaian kinerja ini diukur berdasarkan metoda yang tepat, dan hasil yang didapatkan dianalisis dan dievaluasi. Selanjutnya hasil evaluasi pencapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerja sama yang dilakukan pada kegiatan Rapat Kerja (RAKER) tahunan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Hasil Evaluasi Pencapaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama dilaksanakan secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian terhadap Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama. Dengan adanya evaluasi ini, digunakan untuk mendapatkan umpan balik terkait upaya perbaikan secara berkelanjutan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa sebagai *stakeholder* dan untuk menentukan komponen atau aspek kinerja prodi yang perlu segera ditindaklanjuti.

BAB II METODE SURVEI

2.1. Metode Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini adalah evaluasi ketercapaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama yang dilakukan dengan menggunakan metode Survei dengan menyebarkan angket, dimana para responden diberikan angket berupa *google form* untuk menganalisis pemahaman terhadap visi misi prodi dan implementasinya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Untuk pengolahan kuesioner dibantu dengan software *Microsoft Excel*, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis kuantitatif menggunakan skala *Likert* dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\text{Skor Jawaban}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Selanjutnya data diinterpretasikan menurut tabel sebagai berikut: diolah dengan menggunakan Skala *Likert* dapat memperlihatkan *item* yang dinyatakan dalam beberapa respons *alternatif* (4=sangat Tercapai (ST), 3=Tercapai (T), 2=Kurang Tercapai (KT), 1= Tidak Tercapai (TT)). Interval Kriteria yang menjadi acuan yaitu:

Tabel 2.1 Interval Kriteria

Jawaban	Keterangan
0% - 25%	Kurang Tercapai
26% - 50%	Tidak tercapai
51% - 75%	Tercapai
76% - 100%	Sangat Tercapai

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam Survei ini

yaitu seluruh mahasiswa Program Studi, dosen dan tenaga kependidikan aktif. Pada Tabel 2.2 total populasi pada Program Studi PPKn adalah sebanyak 110 orang.

Tabel 2.2 Keseluruhan Populasi Prodi PPKn

No	Sebaran Populasi	Jumlah
1	Dosen	21
Total Populasi		21

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Sampel diambil berdasarkan teknik probability sampling; simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

2.3. Waktu dan Tempat

Waktu Survei pemahaman visi misi Program Studi PPKn dilakukan selama 3 (tiga) hari, dari tanggal 5 sampai dengan tanggal 8 Desember 2023. Survei menggunakan *google form* yang disebar melalui media elektronik kepada seluruh populasi.

BAB III

HASIL SURVEI EVALUASI PENCAPAIAN KINERJA TATAPAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA TAHUNAKADEMIK 2023/2024

3.1. Hasil Survei

Evaluasi terkait capaian kinerja Program Studi di lingkungan STKIP ABMUL Dampal Selatan secara terprogram dilaksanakan pada saat kegiatan Rapat Kerja (RAKER) tahunan. Evaluasi capaian kinerja tersebut ini mengkaji terkait analisis capaian standar dan kekurangan capaian standar yang terdapat pada Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama program Studi di STKIP ABMUL Dampal Selatan. Capaian kinerja ini diukur berdasarkan metoda yang tepat, dan hasil yang didapatkan dianalisis dan dievaluasi. Selanjutnya hasil evaluasi pencapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerja sama yang dilakukan pada kegiatan Rapat Kerja (RAKER) tahunan dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

1. Kepemimpinan yang responsif, inovatif, dan operasional

Hasil Survei Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan Tahun 2023 dari 21 responden sebanyak 81% responden menyatakan **tercapai** kepemimpinan yang responsif, inovatif, dan operasional dan 19% responden menyatakan kurang tercapai atas kepemimpinan yang responsif, inovatif, dan operasional, sebagaimana grafik di bawah ini:

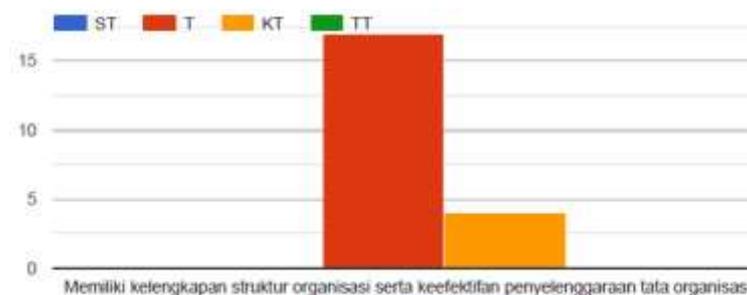


Gbr 1: Hasil Pengukuran Kepemimpinan responsif, inovatif, dan operasional Tahun 2023

Berdasarkan informasi tersebut di atas, dapat diketahui tentang respon dosen dan tenaga kependidikan terhadap kepemimpinan yang responsif, inovatif, dan operasional diperoleh mendapat hasil, **yaitu sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan program studi telah berjalan sangat efektif.

2. Keberadaan kelengkapan struktur organisasi serta keefektifan penyelenggaraan tata organisasi

Hasil Survei terkait keberadaan kelengkapan struktur organisasi serta keefektifan penyelenggaraan tata organisasi, terdapat 81% responden menyatakan **tercapai** kelengkapan struktur organisasi serta keefektifan penyelenggaraan tata organisasi dan 19% responden menyatakan kurang tercapai atas kepemimpinan yang responsif, inovatif, dan operasional, sebagaimana grafik di bawah ini.



Gbr 2: Hasil Pengetahuan Keberadaan dan Kelengkapan Struktur Otganisasi

3. Menjalin Kerjasama Tingkat Nasional Bidang Pendidikan dan Kelembagaan

Hasil Survei terkait Kerjasama Tingkat Internasional Bidang Pendidikan dan Kelembagaan, terdapat 90% responden menyatakan **tercapai** dan 10% responden menyatakan kurang tercapai terkait Kerjasama Tingkat Nasional Bidang Pendidikan dan Kelembagaan, sebagaimana grafik di bawah ini:



4. Kerjasama Tingkat Wilayah/Daerah Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian ke[ada Masyarakat

Hasil Survei terkait Kerjasama Tingkat Wilayah/daerah Bidang Pendidikan Penelitian, dan Pengabdian ke[ada Masyarakat, terdapat 81% responden menyatakan **tercapai** dan 19% responden menyatakan kurang tercapai terkait

Kerjasama Tingkat Wilayah/daerah Bidang Pendidikan Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana grafik di bawah ini:



Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Hasil Evaluasi Pencapaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama Tahun 2021-2023

NO	TARGET	CAPAIAN		
		2021	2022	2023
1	Kepemimpinan yang responsif, inovatif, dan operasional	62%	76%	81%
2	Memiliki Kelengkapan struktur organisasi serta keefektifan penyelenggaraan tata organisasi di semua unit	67%	76%	81%
3	Prodi yang ada terkreditasi dengan peringkat Baik Sekali sesuai standar BAN PT	0%	0%	0%
4	Memiliki Ketersediaan dokumen dan informasi yang mudah diakses	52%	67	71%
5	Menjaln Kerjasama Tingkat Internasional Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	0	0	48%
6	Menjaln Kerjasama Tingkat Nasional Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	48%	71%	90%
7	Menjaln Kerjasama Tingkat Wilayah Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	48%	76%	81%

Hasil capaian terkait kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, serta Kerjasama Program Studi di STKIP ABMUL Dampal Selatan pada tabel di atas, kemudian di lakukan analisis dan dievaluasi dengan melihat akar masalah, dan analisis faktor keberhasilan, serta beberapa faktor penghambat, kemudian diadakan tindak lanjut.

BAB IV

IDENTIFIKASI AKAR MASALAH, FRAKTOR PENDUKUNG, FAKTOR PENGHAMBAT, DAN TINDAK LANJUT

4.1. Identifikasi akar masalah

Sistem manajemen kepemimpinan yang masih kurang yang terkait dengan responsif, inovatif dan operasional;

- 1) Sistem penjaminan mutu masih belum maksimal dilakukan;
- 2) Masih minim kerjasama (MoU dan MoA) pada tingkat internasional bidang Tridharma Perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3) Masih minim Kerjasama kerjasama (MoU dan MoA) Tingkat Nasional Bidang Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

4.2. Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan

- 1) Adanya hasil revisi, dan peninjauan kembali Buku Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategi (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) STKIP ABMUL Dampal Selatan;
- 2) Program Studi di STKIP ABMUL Dampal Selatan mempunyai Rencana Operasional (RENOP) Tahunan yang merupakan realisasi dari Renstra untuk pengelolaan lembaga.
- 3) STKIP ABMUL Dampal Selatan mempunyai struktur organisasi lengkap dengan tupoksinya yang jelas dan telah mencakup semua aspek mulai dari Ketua, wakil ketua, Ketua dan sekretaris program studi, kepala lembaga, kepala UPT, KTU dan Kasubag nya.
- 4) Program Studi di STKIP ABMUL Dampal Selatan menerapkan kepemimpinan Kolektif Kolegial, dan adanya budaya saling koordinasi dalam tata pamong mulai dari tingkat Prodi sampai dengan tingkat Institut;
- 5) STKIP ABMUL Dampal Selatan mempunyai sistem mekanisme evaluasi kebijakan masing-masing program studi yang dilakukan melalui rapat tingkat pimpinan, dan rapat rutin dosen sebagai usaha tindak lanjut agar segera dilakukan;
- 6) STKIP ABMUL Dampal Selatan mempunyai instrument dan SOP yang terkait dengan mutu tenaga pendidik/dosen, antara lain; prosedur dan sop kenaikan pangkat, jabatan, validasi karya ilmiah para dosen;
- 7) STKIP ABMUL Dampal Selatan mempunyai komitmen kuat dari Ketua STKIP ABMUL Dampal Selatan dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan Sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai perkembangan IPTEK;

- 8) STKIP ABMUL Dampal Selatan mempunyai Ketersediaan dokumen yang terkait dengan kelembagaan dan mudah diakses yang terintegrasi dengan website stkipdamsel.ac.id
- 9) STKIP ABMUL Dampal Selatan telah melaksanakan Kerjasama Tingkat Internasional Bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan pelaksanaan Seminar Ilmiah;
- 10) Terlaksananya Kerjasama Tingkat Nasional Bidang Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

4.3. Faktor-faktor Penghambat Ketercapaian

- 1) Terbatasnya kemampuan tenaga kependidikan pada bidang manajemen dan sistem kepemimpinan.
- 2) Terbatasnya akses dokumen dan informasi dan belum efisien dan efektif.
- 3) Terbatasnya Kerjasama di tingkat internasional yang terkait pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 4) Terbatasnya Kerjasama di tingkat nasional yang terkait pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

4.4. Pelaksanaan Tindak lanjut pada capaian kinerja pada Bidang Tata Pamong, Tata Kelola, serta Kerjasama STKIP ABMUL Dampal Selatan yaitu:

- 1) Melaksanakan latihan kepemimpinan dan manajemen tata kelola untuk tenaga kependidikan di STKIP ABMUL Dampal Selatan; [Dokumen-Workshop-Manajemen-tata-Kelola-PT](#)
- 2) Melakukan kegiatan workshop penjaminan mutu setiap tahun ajaran pada pelaksanaan RAKER. [Dokumen-Workshop-SPMI](#)
- 3) Mengoptimalkan kelengkapan dokumen yang terkait dengan kelembagaan yang mudah diakses dan terintegrasi; [Dokumen-Kelembagaan](#)
- 4) Memperluas dan mengembangkan Kerjama mulai dari tingkat lokal/wilayah, nasional, dan Internasional, pada bidang Tridharma Perguruan Tinggi. [Dokumen-MoU](#)

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil evaluasi capaian kinerja Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama Program Studi di lingkungan STKIP ABMUL Dampal Selatan secara umum tercapai dengan sangat baik. Para civitas akademika sangat mengetahui dengan baik apa saja yang menjadi kinerja Program Studi di lingkungan STKIP ABMUL Dampal Selatan.

4.1. Saran.

Keberlanjutan capaian kinerja tata pamong, tata kelola, dan kerjasama program studi berkaitan dengan pengembangan sistem yang efektif dan efisien dalam pengelolaan pendidikan. Tata pamong yang baik menciptakan lingkungan akademis yang kondusif, sedangkan tata kelola yang transparan dan akuntabel memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kerjasama antara program studi dengan stakeholder, seperti industri dan institusi lain, dapat memperkuat jaringan dan relevansi kurikulum.